

Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Menggunakan Model The Big 6

¹Intan Dilla Viona¹, Abdul Karim Batubara², Franindya Purwaningtyas³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Fakultas Ilmu Sosial , UIN Sumatera Utara Medan
Jl. Lap.Golf No.120, Kp.Tengah ,Sumatera Utara 20353

e-mail: intandila13@gmail.com, abdulkarimbatubara@uinsu.ac.id, franindya@uinsu.ac.id

ABSTRACT

In everyday life, every activity carried out by humans cannot be separated from the existence of information, information is needed in every aspect of life, especially in the world of education. For this reason, this research was conducted in order to see the level of information literacy skills possessed by students at the Al-Washliyah 2 Trade Private Vocational School with the big 6 model. The method used in this study is a descriptive quantitative approach. The population in this study were students of class XII OTKP Expertise Competence, amounting to 60 people. By using a saturated sampling technique, where the total population is used as a sample. Data collection in this study was carried out using a questionnaire distributed online via google form. The data analysis technique used is descriptive analysis, the mean and the grand mean. The results showed that the level of information literacy skills of AL-Washliyah 2 Perdagangan Private Vocational High School students using the big 6 model was high, with an average score of 4.10 in the interval of 3.41-4.20.

Keywords: *Information Literacy, Model the big 6.*

ABSTRAK

Pada kehidupan sehari-hari, setiap aktivitas yang dilakukan manusia tidak dapat terlepas dari adanya informasi, informasi sangat dibutuhkan dalam setiap aspek kehidupan, terkhusus pada dunia pendidikan. Untuk itu penelitian ini dilakukan guna untuk melihat tingkat keterampilan literasi informasi yang dimiliki para peserta didik di SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dengan model the big 6. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XII Kompetensi Keahlian OTKP yang berjumlah 60 orang. Dengan menggunakan teknik penarikan sampling jenuh, dimana jumlah keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel. Untuk pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarakan secara online melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif , mean dan grans mean. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan literasi informasi siswa SMK Swasta AL-Washliyah 2 Perdagangan menggunakan model the big 6 terhitung tinggi, dengan hasil nilai rata-rata sebesar 4,10 berada pada interval 3,41-4,20.

Kata Kunci: Literasi Informasi, Model the big 6.

A. PENDAHULUAN

Diera digital saat ini kemudahan akses informasi dan kebebasan menciptakan informasi sangat mempengaruhi terjadinya ledakan informasi, jutaan informasi tercipta setiap menitnya, dan tidak dapat dipungkiri pula bahwa informasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya pada bidang pendidikan. Akan tetapi banyaknya informasi yang tersedia tersebut, dapat menjadi bumerang bagi para pengguna informasi. Hal ini terjadi karena pengguna informasi menjadi sulit untuk menyeleksi informasi-informasi yang tersedia. Dari banyaknya informasi yang tersedia tersebut tidak semua informasi bersifat obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Tidak sedikit dari informasi yang ada tersebut bersifat hoax dan dapat menyesatkan. Berangkat dari kekhawatiran tersebut, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Untuk itu pentingnya kemampuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi informasi, menggunakan informasi, mengorganisasikan informasi, serta mengevaluasi informasi sangat lah penting untuk dimiliki para peserta didik, guna untuk membantu dalam memecahkan masalah dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Kemampuan-kemampuan tersebutlah yang biasa disebut sebagai keterampilan literasi informasi. Literasi informasi merupakan point penting yang sangat perlu diperhatikan dan harus dimiliki. Karena literasi informasi merupakan bekal dasar yang harus dimiliki setiap individu dimasa mendatang, maka sepatutnya upaya peningkatan literasi informasi ini menjadi hal yang sangat penting dalam penerapan *long life education* (Lamada & Rahman, 2019).

Dalam penerapan keterampilan literasi informasi dapat menggunakan model literasi sebagai tolak ukur ketercapaian literasi informasi. Adapun model-model literasi yang dapat digunakan adalah model *empowering 8*, *Pathways to Knowledge Model*, model panduan literasi informasi (Colorado), *From Library Skills to Information Literacy* SCONUL, *INFOhio dialogue model (Ohio)*, model *the big 6* dan lain sebagainya. Dengan adanya model literasi informasi maka tahapan literasi informasi dapat lebih jelas dipahami.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan literasi informasi yang dimiliki oleh Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan menggunakan model literasi *the big 6*. Dimana model literasi informasi *the big 6* ini merupakan standar pengukuran literasi informasi yang cocok untuk kalangan pelajar. *The big 6* pertama kali dikembangkan oleh Mike Eisenberg dan Bob Berkowitz pada tahun 1988. *The big 6* memiliki 6 tahapan yang dapat digunakan sebagai standar pengukuran keterampilan literasi informasi siswa SMK Swasta Al-washliyah 2 Perdagangan yaitu : keterampilan dalam mengidentifikasi tugas, menyusun strategi pencarian informasi, menemukan lokasi dan akses, penggunaan informasi, mensintesis, serta mengevaluasi informasi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Defenisi Literasi Informasi

Literasi informasi diperkenalkan pertama kali oleh Paul Zurkowski pada tahun 1974. Paul Zurkowski (*The President of Informasi Industri Association of United State*) dalam proposalyang diajukannya kepada *National Commision on Libraries and Information Science* menyampaikan pada program nasional salah satu yang harus diraih adalah literasi informasi secara universal. Zurkowski berpendapat bahwa seseorang yang telah terlatih dalam penggunaan sumber-sumber informasi dalam menyelesaikan masalah maupun tugas-tugas mereka, maka orang tersebut dapat dikatakan melek informasi karena mereka telah menggunakan berbagai alat informasi(Wicaksono & Kurniawan, 2016).

UNESCO dalam *information for All Programme* (2008) menyatakan bahwa literasi informasi merupakan kemampuan seseorang untuk menyadari kebutuhan informasi, menemukan serta mengevaluasi kualitas informasi yang didapatkan, menyimpan dan menemukan kembali informasi , membuat dan menggunakan informasi secara etis dan efektif, serta mengkomunikasikan pengetahuan (Sri Melani, 2016).

The UK's Chartered Institute of Library and Information Professionals (CILIP) pada 2005 mendefenisikan bahwa literasi informasi adalah mengetahui kapan dan kenapa kita membutuhkan informasi, mengetahui dimana kita dapat menemukan dan bagaimana mengevaluasi informasi, serta dapat menggunakan dan mengkomunikasikan informasi tersebut sesuai dengan etika(Wicaksono & Kurniawan, 2016).

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi informasi merupakan kecakapan seseorang dalam menghimpun informasi dengan memanfaatkan beragam sumber-sumber informasi guna untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

2. Kriteria Literasi Informasi

Untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam memecahkan masalah, mencapai tujuan serta pengambilan keputusan maka sangatlah membutuhkan keterampilan literasi informasi. Terdapat beberapa kriteria dalam literasi informasi menurut Breivik adalah sebagai berikut:

a. *Skill and Knowledge* (kemampuan dan pengetahuan)

Literasi informasi diawali dengan adanya pengetahuan mengenai sumber informasi dan peralatan dalam menemukan informasi. Kemampuan diperlukan dalam menemukan strategi dan teknik apa yang digunakan dalam mengakses informasi ketika informasi dibutuhkan.

- b. *Attitudes* (sikap)
Sikap disini meliputi ketekunan, perhatian secara detail, dan keraguan (misalnya penyebab diterimanya informasi yang telah didapatkan)
- c. *Time and labor intensive* (waktu dan intensitas penggunaan)
Waktu dan intensitas penggunaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan informasi tersebut dilakukan secara efektif atau tidak
- d. *Need driven* (pengendalian kebutuhan)
Pengendalian kebutuhan disini adalah bagaimana seseorang mengidentifikasi informasi yang akan diperlukan serta mencari solusi dalam memecahkan masalah pencarian dan penggunaan informasi.
- e. *Komputer literacy* (literasi komputer)
Literasi komputer ini yaitu kemampuan dalam menggunakan teknologi komputer dalam mencari informasi.
- f. Keterampilan literasi informasi
Literasi informasi sangat dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang sukses dan berhasil pada era masyarakat informasi serta dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi di dunia pendidikan. Dengan adanya keterampilan literasi informasi seseorang akan terus belajar sepanjang hayat, sehingga memperoleh informasi baru dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru.

3. Model Literasi Informasi *The Big 6*

The big 6 adalah suatu model dari sebuah proses yang menggambarkan bagaimana orang-orang dari segala usia dapat memecahkan masalah-masalah dalam memenuhi kebutuhan informasi (Eisenberg, 2000). Model *the big 6* dikembangkan oleh Mike Eisenberg dan Nob Berkowitz pada tahun 1988 (Yusniah, 2016). *The big 6* memiliki 6 indikator dimana pada setiap indikator memiliki 2 subdivisi. Ke enam indikator keterampilan literasi informasi tersebut diantaranya yaitu (Wicaksono & Kurniawan, 2016):

- a. Perumusan Masalah (terdiri dari 2 subdivisi yaitu merumuskan permasalahannya dan mengidentifikasi kebutuhan informasinya)
- b. Strategi pencarian informasi (terdiri dari 2 subdivisi yaitu menentukan sumber dan memilih sumber-sumber terbaik)
- c. Alokasi dan akses (terdiri dari 2 subdivisi adalah mengalokasi sumber secara intelektual dan fisik serta menemukan informasi didalam sumber tersebut)
- d. Penggunaan informasi (terdiri dari 2 subdivisi yaitu membaca, mendengar, meraba dan sebagainya serta mengekstraksi informasi yang relevan)

- e. Synthesis (terdiri dari 2 sub divisi yaitu mengorganisasikan berbagai sumber dan mempresentasikan informasi tersebut).
- f. Evaluasi (terdiri dari 2 subdivisi yaitu evaluasi hasil dan evaluasi proses)

C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan penulis ingin menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai keterampilan literasi informasi siswa menggunakan model *the big 6*. Pada populasi dan sampel menggunakan sampling jenuh, dimana keseluruhan jumlah populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Siswa/i kelas XII Kompetensi keahlian OTKP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan sebanyak 60 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berbentuk survey dan angket dan menggunakan teknik pengolahan data menggunakan tabulasi dimana tabulasi merupakan proses pengklasifikasian data yang disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari angka-angka sesuai kebutuhan yang di analisis. Serta teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data statistik deskriptif dengan menggunakan rumus *mean and grand mean*. Rumus mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata gabungan dari setiap sub variabel. Berikut rumus *mean and grand mean* yang digunakan:

Rumus Mean:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Ket: $\sum xi$ = nilai tiap data

\bar{x} = mean

n = jumlah data

Rumus Grand Mean:

$$\bar{x} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

K\eabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai kemampuan literasi informasi siswa SMK Swast Al-washliyah 2 Perdagangan menggunakan metode *the big 6* yang terdiri atas 6 indikator yaitu defenisi tugas, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis, dan evaluasi. Hasil dari penelitian ini didapatkan melalui penyebaran angket kepada 60 siswa yang kemudian telah diolah menggunakan rumus *mean and grand mean* yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Defenisi tugas

Defenisi tugas merupakan tahapan awal yang dilakukan pada standar literasi *the big 6*. Pada aspek ini siswa diharapkan mampu untuk mengerti dan memahami topik yang akan dicari. Untuk itu pada tahap ini siswa harus mampu mendefinisikan kebutuhan informasi seperti apa yang harus dicari dan mengidentifikasi informasi tersebut. Pada indikator defenisi tugas ini memiliki 4 butir pertanyaan yang telah ditentukan, dimana didapatkan hasil jawaban dari setiap butir pertanyaan tersebut, telah dilakukan pengolahan data menggunakan rumus mean yaitu sebagai berikut:

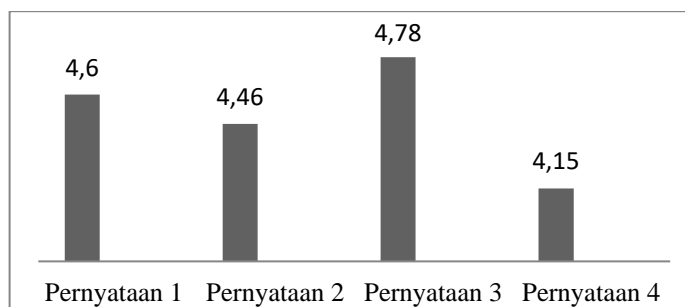
No.	Indikator	Mean (X)	Nilai	Kategori
1.	Pertanyaan 1	$\frac{276}{60}$ 4,6	4,6	Sangat Tinggi
2.	Pertanyaan 2	$\frac{268}{60}$ 4,46	4,46	Sangat Tinggi
3.	Pertanyaan 3	$\frac{287}{60}$ 4,78	4,78	Sangat Tinggi
4.	Pertanyaan 4	$\frac{249}{60}$ 4,15	4,15	Sangat Tinggi
Jumlah:			17,99/4= 4,49	

Tabel 1. Analisis Sub Variabel Defenisi Tugas

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “Defenisi tugas” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{17,99}{4} = 4,49$$

Diagram Grand Mean Sub Variabel Defenisi Tugas



Gambar 1. Diagram Grand Mean Sub Variabel Defenisi Tugas

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel defenisi tugas, maka diperoleh nilai total rata-rata 4,49 maka dapat disimpulkan keterampilan literasi informasi siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan pada sub variabel ini dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,21-5,00.

b. Strategi Pencarian Informasi

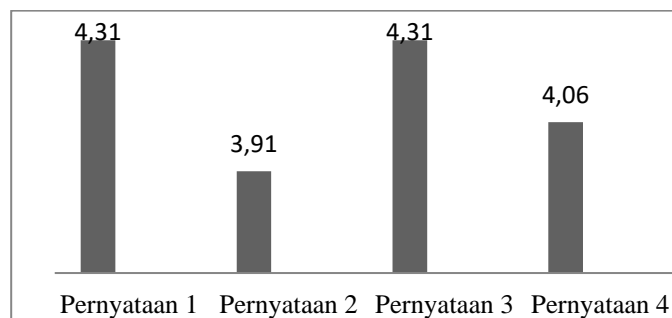
Strategi pencarian informasi adalah pengambilan keputusan dengan memperhatikan sumber-sumber informasi dengan harapan dapat sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan dicari.

No.	Indikator	Mean (X)	Nilai	Kategori
1.	Pertanyaan 1	$\frac{249}{60}$ 4,15	4,31	Sangat Tinggi
2.	Pertanyaan 2	$\frac{235}{60}$ 3,91	3,91	Tinggi
3.	Pertanyaan 3	$\frac{259}{60}$ 4,31	4,31	Sangat Tinggi
4.	Pertanyaan 4	$\frac{244}{60}$ 4,06	4,06	Tinggi
Jumlah:			16,59/4=4,14	

Tabel 2. Analisis Sub Variabel Defenisi Tugas

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “Strategi Pencarian Informasi” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{16,59}{4} = 4,14$$



Gambar 2. Diagram Grand Mean Sub Variabel Strategi Pencarian Informasi

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel strategi mencari informasi, maka diperoleh nilai total rata-rata 4,14 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi pada sub variabel strategi pencarian informasi, dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,14-4,20.

c. Lokasi dan Akses

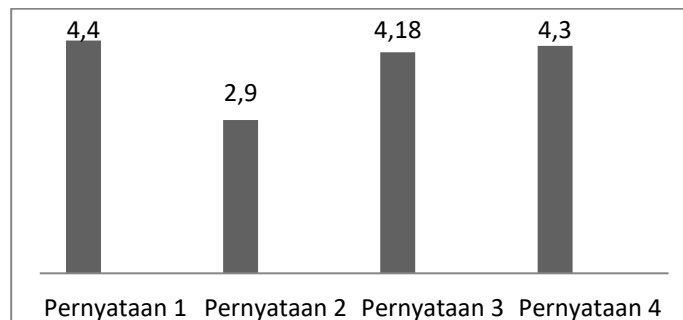
Pada proses ini merupakan implementasi dari strategi pencarian informasi, dimana para peserta didik mampu menemukan sumber-sumber informasi yang dapat digunakan dalam melakukan pencarian informasi dalam sumber.

No.	Indikator	Mean (X)	Nilai	Kategori
1.	Pertanyaan 1	$\frac{264}{60}$ 4,4	4,4	Sangat Tinggi
2.	Pertanyaan 2	$\frac{174}{60}$ 2,9	2,9	Cukup Tinggi
3.	Pertanyaan 3	$\frac{251}{60}$ 4,18	4,18	Tinggi
4.	Pertanyaan 4	$\frac{251}{60}$ 4,18	4,3	Sangat Tinggi
Jumlah: $16,59/4 = 4,14$				

Tabel 3. Analisis Sub Variabel Strategi Pencarian Informasi

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “Lokasi dan Akses” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{15,78}{4} = 3,94$$



Gambar 5. Diagram Grand Mean Sub Variabel Lokasi dan Akses

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel lokasi dan akses, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,94 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa pada sub variabel lokasi dan akses, dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,14-4,20.

d. Penggunaan Informasi

Penggunaan informasi ialah tahap mengklasifikasi, menyaring, dan menseleksi informasi agar informasi yang diperoleh relevan dengan

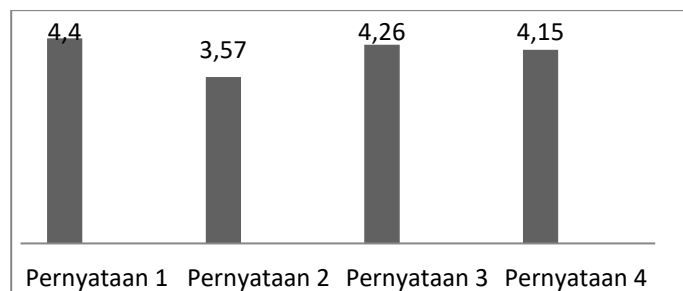
informasi yang dibutuhkan. Melalui tahap ini dapat diketahui sikap peserta didik dalam menangani informasi-informasi yang tersimpan dengan cara membaca, mendengar serta mengamati informasi sehingga menghasilkan informasi yang relevan.

No.	Indikator	Mean (X)	Nilai	Kategori
1.	Pertanyaan 1	$\frac{264}{60}$ 4,4	4,4	Sangat Tinggi
2.	Pertanyaan 2	$\frac{225}{60}$ 3,57	3,57	Tinggi
3.	Pertanyaan 3	$\frac{256}{60}$ 4,26	4,26	Sangat Tinggi
4.	Pertanyaan 4	$\frac{249}{60}$ 4,15	4,15	Tinggi
Jumlah:			16,38/4= 4,09	

Tabel 4. Analisis Sub Variabel Penggunaan Informasi

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “Lokasi dan Akses” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{16,38}{4} = 4,09$$



Gambar 4. Diagram Grand Mean Sub Variabel Penggunaan Informasi

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel penggunaan informasi, maka diperoleh nilai total rata-rata 4,09 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa pada sub variabel penggunaan informasi, dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,14-4,20.

e. Sintesis

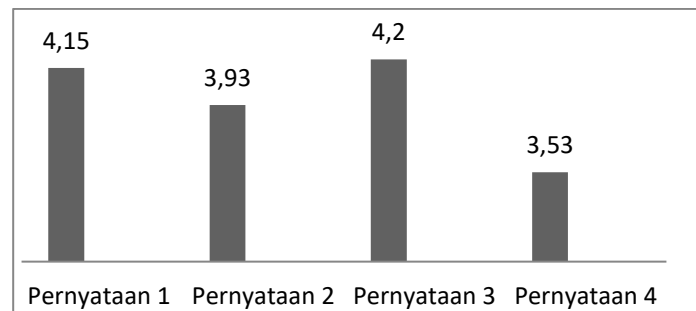
Sintesis merupakan tahap penggabungan dari berbagai informasi yang telah didapatkan dari berbagai sumber yang telah digunakan.

Berikut merupakan hasil data dari jawaban responden yang telah diperoleh dan diolah menggunakan rumus *mean and grand mean*:

No.	Indikator	Mean (X)	Nilai	Kategori
1.	Pertanyaan 1	$\frac{236}{60}$ 3,93	4,15	Tinggi
2.	Pertanyaan 2	$\frac{236}{60}$ 3,93	3,93	Tinggi
3.	Pertanyaan 3	$\frac{252}{60}$ 4,2	4,2	Tinggi
4.	Pertanyaan 4	$\frac{212}{60}$ 3,53	3,53	Tinggi
Jumlah:			15,81/4=3,95	

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “Sintesis” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{15,81}{4} = 3,95$$



Gambar 7. Diagram Grand Mean Sub Variabel Sintesis

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel sintesis, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,95 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa pada sub variabel sintesis, dapat dikategorikan baik karena berada di interval 3,14-4,20.

f. Evaluasi

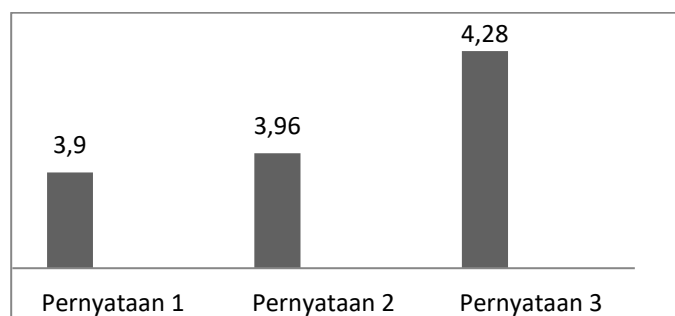
Evaluasi adalah salah satu langkah akhir dari proses pencarian informasi menggunakan model *the big 6*. Pada indikator ini para peserta didik dapat mengukur dan menimbang proses serta hasil dari keefektifan dan keefesiensian terhadap informasi yang telah diperoleh. Pada proses ini para peserta didik diharapkan dapat menilai hasil dan proses yang telah dilaluinya dalam melakukan penelusuran informasi. Pada indikator ini terdapat 3 butir pertanyaan, berikut data yang telah didapatkan:

No.	Indikator	Mean (X)	Nilai	Kategori
1.	Pertanyaan 1	$\frac{234}{60}$ 3,9	3,9	Tinggi
2.	Pertanyaan 2	$\frac{238}{60}$ 3,96	3,96	Tinggi
3.	Pertanyaan 3	$\frac{257}{60}$ 4,28	4,28	Sangat Tinggi
Jumlah:			12,15/3= 4,04	

Tabel. 6 Analisis Sub Variabel Evaluasi

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “Evaluasi” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{12,14}{3} = 4,04$$



Gambar 6. Diagram Grand Mean Sub Variabel Evaluasi

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel evaluasi, maka diperoleh nilai total rata-rata 4,04 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa pada sub variabel evaluasi, dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,14-4,20.

Setelah data telah ditemukan dan diolah menggunakan rumus *mean and grand mean* maka dapat diketahui hasil dari analisis keterampilan literasi informasi menggunakan model *literasi the big 6* adalah sebagai berikut:

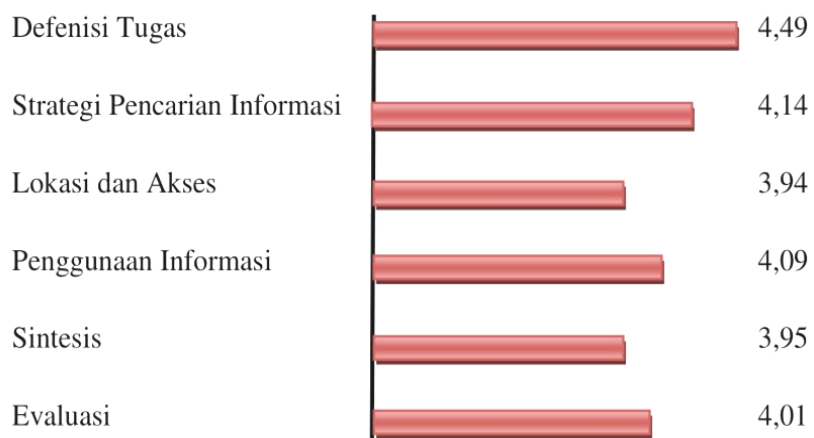
No.	Sub Variabel	Skor	Kategori
1.	Defenisi Tugas	4,49	Sangat Tinggi
2.	Strategi Pencarian Informasi	4,14	Tinggi
3.	Lokasi dan akses	3,94	Tinggi
4.	Penggunaan Informasi	4,09	Tinggi
5.	Sintesis	3,95	Tinggi
6.	Evaluasi	4,01	Tinggi

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata setiap sub variabel keterampilan literasi informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan menggunakan standar literasi the big 6 pada sub variabel defenisi tugas memiliki nilai rata-rata 4,49, strategi pencarian informasi memiliki nilai rata-rata 4,14, lokasi dan akses dengan nilai rata-rata 3,94, penggunaan informasi dengan nilai rata-rata 4,09, sintesis memiliki nilai rata-rata 3,95, dan evaluasi memiliki nilai rata-rata 4,01.

Gambar 9

Diagram Grand Mean Keseluruhan Sub Variabel



Dari nilai rata-rata sub variabel tersebut kemudian dilakukan penghitungan untuk mengetahui presentase tingkat keterampilan literasi informasi para peserta didik menggunakan model the big 6. Data tersebut dihitung menggunakan rumus grand mean sebagai berikut:

Grand Mean (x) = Total rata-rata hitungan jumlah pertanyaan

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{24,62}{6} = 4,10$$

Dari hasil perhitungan ke 6 sub variabel pada standar literasi the big 6 dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan menggunakan standar literasi the big 6 tergolong tinggi, karena memiliki nilai rata-rata 4,10 karena berada pada interval 3,41-4,20.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas mengenai keterampilan Literasi Informasi Siswa Smk Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Menggunakan Model The Big 6 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan menggunakan standar literasi the big 6 tergolong tinggi, karena memiliki nilai rata-rata 4,10 karena berada pada interval 3,41-4,20. Hal ini dapat diartikan bahwa Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan sudah memiliki keterampilan literasi informasi, hal ini dibuktikan melalui hasil jawaban para responden yang hasil dari nilai rata-rata nya menyatakan bahwa keterampilan literasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi pada setiap indikator keterampilan literasi *the big 6*. Hal ini juga didukung dengan adanya nilai tugas yang diberikan kepada pengajar kepada para murid dengan menggunakan aspek-aspek the big six . Dari tugas yang telah dikerjakan oleh para siswa tersebut memperoleh nilai rata-rata 88,2 tergolong baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Eisenberg, M. B. dkk. (2000). *Teaching Information & Technology Skills: The Big 6 TM in Secondary Schools*. Worthington: Linworth Publishing.
- Lamada, M., & Rahman, E. S. (2019). Analisis kemampuan literasi siswa SMK Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi Kejuruan, Vol.6 No.1*, 35–42.
- Sri Melani. (2016). Literasi Informasi dalam Praktek Sosial. *Jurnal Iqra, 10(02)*, 67–82. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/541/431>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cet.28)*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, H., & Kurniawan, A. (2016). Analisis Keterampilan Literasi Informasi Pustakawan Jenderal Soedirman Purwokerto Berdasarkan Model The Big 6. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan, 2(1)*, 21–44. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/12355/9342>
- Yusniah. (2016). Information Literacy Of Library Since. *Jipi, Vol.1, No.1*